



**PERAN KATEKIS DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KELOMPOK MISDINAR MENGENAI
SIMBOL-SIMBOL LITURGI DI STASI PUSAT
PAROKI HATI TERSUCI ST. MARIA WUDU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Teodesia Jelo Nira
NIM: 3280**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
TAHUN 2024/2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft Skripsi dengan judul **“Peran Katekis Dalam Meningkatkan Pemahaman Kelompok Misdinar Mengenai Simbol-Simbol Liturgi Di Stasi Pusat Paroki Hati Tersuci St. Maria Wudu”** karya,

Nama : Teodesia Jelo Nira

Nim : 3280

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah disetujui oleh pembimbing dan diajukan untuk ujian skripsi

Ende, 13 Januari 2025

Pembimbing

Ketua Program Studi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN: 2711098001


Fransiskus Yance. Sengga, S.Fil.,Lic.Th.
NIDN: 2702047401

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Peran Katekis Dalam Meningkatkan Pemahaman Kelompok Misdinar Mengenai Simbol-Simbol Liturgi Di Stasi Pusat Paroki Hati Tersuci St. Maria Wudu”** karya,

Nama : Teodesia Jelo Nira

Nim : 3280

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Januari 2025.

Ende, 30 Januari 2025

Penguji I



Laurentius Yustinianus Rota, S.Fil., Mag. Theol.
NIDN: 2705097901

Penguji II



Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th.
NIDN: 2730098301

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, MA.
NIDN: 0821106401

Pembimbing



Fransiskus Yance. Sengga, S.Fil., Lic.Th.
NIDN: 2702047401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Teodesia Jelo Nira

Nim : 3280

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan keterangan atau pelanggaran terhadap keilmuan dalam karya tulis, ini penulis bersedia menanggung resiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar keserjanaan dan penarikan ijazah Sarjana secara berpihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab

Ende, 18 Januari 2025

nembuat pernyataan



Teodesia Jelo Nira

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Karena Masa Depan Sungguh Ada, dan Harapanmu Tidak Akan Hilang”
(Amsal 23:18)**

PERSEMBAHAN

Keberhasilan dan kesuksesanku bukan hanya perjuanganku semata-mata. Semuanya merupakan bagian dari anugerah Allah yang tampak dalam kasih dan cinta-Nya yang besar kepadaku. Karunia Allah itu menjadi nyata dan konkret hadir dalam diri orang-orang yang sangat berjasa dalam hidupku. Untuk semuanya ini, dengan penuh syukur penulis mempersembahkan tulisan ini kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tuaku, Bapak Theodorus Nira dan Mama Romana Woe. Kaka Sr. Anselma Kartini Righo, SspS, kakak Mardiana Oveeylda Meno, Adik Matias Kaki, Adik Lusya Yesikarlina Gengu, dan semua keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakanku.
2. RP. Eduardus Ebu sebagai Pastor Paroki yang kurang lebih satu tahun di Paroki Hati Tersuci St. Maria Wudu. Kepada Bapa dan ibu Dosen serta pegawai yang mendampingi saya selama berada di bangku kuliah.
3. Teman-teman seangkatan yang sudah mau membagikan pengalamannya kepada saya selama saya berada di Kampus stipar Ende
4. Untuk teman seperjuangan Yunita Ere, Asni Hope, Susi Nata, dan Veronika A. Halle

ABSTRAK

Nira, Teodesia Jelo, 2025. “**Peran Katekis Dalam Meningkatkan Pemahaman Kelompok Misdinar Mengenai Simbol-Simbol Liturgi**”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing: Fransiskus Yance Sengga, S. Fil. Lic. Th.

Kata Kunci: Peran katekis, misdinar, tugas misdinar dan simbol liturgi

Hidup seorang katekis tidak terlepas dari realitas pergulatan Gereja baik dalam hidup dan misi-Nya. Namun, katekis mesti menyadari bahwa perkembangan hidup rohani selalu berpusat pada Allah yang menjadi pelaku utama. Katekis adalah seorang awam yang dipanggil dan diutus oleh Allah untuk memberikan informasi mengenai iman kepada umat-Nya. Katekis dipanggil untuk mewujudkan tiga tugas Kristus yakni pertama sebagai Imam yang turut ambil bagian dalam menguduskan umat; kedua, sebagai Nabi yang turut ambil bagian dalam tugasewartakan Injil dan kebaikan Allah; dan yang ketiga sebagai Raja yang turut ambil bagian dalam tugas memimpin setiap domba kepada jalan keadilan dan kebenaran.

Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh katekis adalah keterlibatannya dalam membangun dan menumbuhkan hidup rohani anak-anak. Hal yang dapat dilakukan seorang katekis adalah mengajarkan ajaran agama Katolik secara akurat dan konsisten kepada umat Katolik, termasuk secara khusus kepada anak-anak, juga yang menjadi bagian dari anak-anak yang masuk dalam kelompok misdinar atau pelayan altar (putra-putri altar). Misdinar atau putra-putri altar adalah orang yang menerima panggilan dan keputusan yang istimewa dan mulia untuk menjadi pelayan Allah dalam Ekaristi kudus. Melalui pelayanan ini, Gereja menginginkan agar setiap umat beriman terlibat aktif dalam liturgi secara penuh. Tugas misdinar menjalankan amanat Gereja itu, yakni terlibat aktif dalam perayaan liturgi Gereja. Agar misdinar dapat menjalankan tugas dan perannya secara baik, benar, indah, dan lancer, maka ia juga mesti mengenal simbol-simbol liturgi yang digunakan dalam liturgi Gereja. Proses pengenalan ini, takterpisah dari peran katekis dalam mempersiapkan, membina, dan mendampingi misdinar.

Pertanyaannya, “Bagaimana peran katekis dalam meningkatkan pemahaman kelompok misdinar mengenai simbol-simbol liturgi di Stasi Pusat Paroki Hati Tersuci St. Maria Wudu? Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran katekis dalam meningkatkan pemahaman kelompok misdinar mengenai simbol-simbol liturgi di Stasi Pusat Paroki Hati Tersuci St. Maria Wudu. Untuk itu peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan analisis dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa katekis belum berperan secara maksimal dalam mendampingi anak misdinar. Akibatnya pemahaman kelompok misdinar mengenai simbol-simbol liturgi masih rendah. Selain itu, pendampingan yang diberikan bagi kelompok misdinar hanya dilakukan pada saat misdinar mendapatkan giliran tugasnya. Pada pendampingan yang sudah amat terbatas waktunya ini juga tanpa diikuti dengan pembinaan untuk memperkenalkan peralatan liturgi yang digunakan dalam perayaan Ekaristi.

ABSTRACT

Nira, Teodesia Jelo, 2025. "The Role of Catechists in Increasing the Understanding of Misdinar Groups Regarding Liturgical Symbols". Thesis. Catholic Religious Education Study Program, Atma Reksa Ende Pastoral College.

Supervisor: Fransiskus Yance Sengga, S. Fil. Lic. Th.

Keywords: The role of the catechist, the acolyte, the duties of the acolyte and liturgical symbols

The life of a catechist cannot be separated from the reality of the Church's struggle both in her life and mission. However, catechists must realize that the development of spiritual life is always centered on God who is the main actor. A catechist is a lay person who is called and sent by God to provide information about the faith to His people. Catechists are called to fulfill the three tasks of Christ, namely first as a priest who takes part in sanctifying the people; second, as a Prophet who takes part in the task of preaching the Gospel and the goodness of God; and thirdly as King who takes part in the task of leading every sheep to the path of justice and truth.

One of the roles that a catechist can play is his involvement in building and growing the spiritual life of children. What a catechist can do is teach Catholic religious teachings accurately and consistently to Catholics, including specifically to children, as well as those who are part of the group of acolytes or altar servers (altar boys). Acolytes or altar boys are people who receive a special and noble call and mission to become servants of God in the holy Eucharist. Through this service, the Church wants every faithful to be actively involved in the full liturgy. The acolyte's task is to carry out the Church's mandate, namely to be actively involved in the celebration of the Church's liturgy. So that the acolyte can carry out his duties and roles well, correctly, beautifully and smoothly, he must also know the liturgical symbols used in the Church's liturgy. This introduction process is inseparable from the role of the catechist in preparing, developing and accompanying the acolytes.

The question is, "What is the role of catechists in increasing the acolyte group's understanding of liturgical symbols at the Central Station of the Most Sacred Heart Parish of St. Maria Wudu? This article aims to determine the role of catechists in increasing the acolyte group's understanding of liturgical symbols at the Central Station of St. Most Sacred Heart Parish. Maria Wudu. For this reason, researchers use qualitative research. Based on the analysis of the research results, researchers found that catechists have not played a maximal role in accompanying acolyte children. As a result, the understanding of the acolyte group regarding liturgical symbols is still low. Apart from that, the assistance provided to the acolyte group is only provided when the acolyte is on duty. This assistance, which has very limited time, is also accompanied by guidance to introduce the liturgical equipment used in eucharistic celebrations.

KATA PENGANTAR

Sebagai insan beriman, penulis menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan berkat tuntutan kasih karunia Tuhan yang pemurah. Berbagai pengalaman yang dilewati dalam proses penelitian ini membuktikan campur tangan rahmat Tuhan. Di lain pihak peneliti mengalami begitu banyak orang yang mendukung dan memberikan kontribusi bagi perampungan skripsi ini. Peneliti menyampaikan limpah terima kasih bagi pihak-pihak yang secara langsung membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih pertama peneliti sampaikan kepada pembimbing Fransiskus Yance Sengga, S.Fil., Lic. Th, yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, yang telah menyediakan fasilitas yang menunjang peneliti dalam proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
2. Yayasan persekolahan santo Petrus Ende yang sudah membekali peneliti dengan berbagai pengetahuan.
3. Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A, sebagai ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
4. Fransiskus Yance Sengga, S.Fil., Lic. Th, selaku dosen pembimbing yang setia mendampingi dalam penyelesaian Skripsi.
5. Laurentius Yustinianus Rota, S.Fil.,Mag. Theol dan Ignasius Suswakara, M. Th., selaku dosen penguji.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti selama berada dibangku kuliah.

7. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Theodorus Nira dan Mama Romana Woe. Kakak Sr. Anselma Kartini Righo, SspS, kakak Mardiana Oveeylda Meno, adik Matias Kaki, dan Lusya Yesikarlina Gengu yang begitu tulus memberikan doa dan dukungan kepada saya hingga detik ini saya akan menyelesaikan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
8. Teman-teman Semester XC yang selalu ada bersama dengan saya dari semester 1 sampai dengan saat ini yang telah membantu mendukung saya
9. Pastor paroki (RP. Eduardus Ebu, SVD) dan pastor Vikaris (RP. Jhohanes Ghono, SVD dan RP. Patrisius Haryono, SVD) Paroki Hati Tersuci St. Maria Wudu, DPP Paroki dan Sekolah Dasar Katolik Rega yang telah membantu dan mendukung saya menjalani masa KKN selama satu tahun dengan penuh kasih.
10. Teman-teman seperjuangan Yunita Ere, Asni Hope, dan Susi Nata yang telah berjuang bersama dari semester 1 sampai saat ini.
11. Teman-teman sebimbingan, Sisil, Neldis, Kaka Tini dan Kaka Kris yang saling berbagai pendapat dan solusi.

Peneliti menyadari bahwa tulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sambil tetap mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, semoga hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu dan kehidupan sosial.

Ende, 22 Januari 2025
Penulis



Teodesia Jelo Nira

DAFTAR ISTILAH

PUK	: Petunjuk Untuk Katekese
PUMR	: Pedoman Umum Misale Romawi
KHK	: Kitab Hukum Kanonik
LG	: Konsili Vatikan II. Dokumen Konstitusi Liturgi <i>Lumen Gentium</i>
SC:	Konsili Vatikan II. Dokumen Konstitusi Liturgi <i>Sacrosantum Consilium</i>
AG	: Konsili Vatikan II. Dokumen Konstitusi Liturgi <i>Ad Gentes</i>
RM	: Ensiklik <i>Redemptoris Missio</i>
KWI	: Konferensi Waligereja Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENILAIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISTILAH.	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	11
2.1 Katekis	11
2.1.1 Arti Katekis	11
2.1.2 TugasKatekis.....	17
2.1.2.1 Imam (Menguduskan)	17
2.1.2.2 Nabi (Mewartakan)	18
2.1.2.3 Raja (Melayani).....	18
2.1.3 Peran Katekis.....	19
2.2 Misdinar	21
2.2.1 Arti Misdinar	21

2.2.2 Tugas Misdinar	23
2.2.2.1 Melayani Imam	23
2.2.2.2 Memperlancar Perayaan.....	23
2.2.3 Peran Misdinar dalam Perayaan Liturgi.....	23
2.3 Simbol-Simbol Liturgi	26
2.3.1 Pemahaman tentang Liturgi Secara Umum.....	26
2.3.2 Arti Simbol liturgi	27
2.3.3 Jenis-Jenis Simbol.....	29
2.3.3.1 Sikap-Sikap Liturgi	29
2.3.3.2 PeralatanLiturgi.....	31
2.3.3.3 Busana Liturgi.....	34
2.3.3.4 Warna Liturgi	37
2.4 Peneliti Terdahulu	39
2.5 Kerangka Teori.....	43
2.6 Kerangka Berpikir	44
2.7 Proposisi.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Unit Analisis	46
3.3 Sumber Data.....	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Skema Data	49
3.6 Latar dan Waktu Penelitian.....	50
3.7 Uji Keabsahan Data.....	50
3.8 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Profil Stasi Pusat Paroki Hati Tersuci St.Maria Wudu	52
4.1.1 Keadaan Geografis	52
4.1.2 Keadan Demografis.....	52
4.1.3 Keadaaan Ekonomi	53
4.1.4 Keadaan Pendidikan.....	54

4.1.5 Keadaan Sosial Budaya.....	55
4.1.6 Keadaan Religius	55
4.2 Hasil Penelitian	56
4.2.1 Arti Katekis	56
4.2.2 Tugas-Tugas Katekis.....	57
4.2.3 Peran Katekis	58
4.2.4 Arti Misdinar	59
4.2.5 Tugas Misdinar	59
4.2.6 Peran Misdinar dalam Perayaan Ekaristi	60
4.2.7 Arti Simbol.....	60
4.2.8 Simbol-Simbol dalam Liturgi	60
4.2.9 Pendampingan Katekis.....	62
4.2.10 Pemahaman Tentang Sikap-Sikap Liturgi	63
4.2.11 Pemahaman Tentang Warna-Warna Liturgi	65
4.2.12 Pemahaman Tentang Peralatan Liturgi`	68
4.2.13 Pemahaman Tentang Busana Liturgi	72
4.3 Pembahasan	74
4.3.1 Arti Katekis	74
4.3.2 Tugas-Tugas Katekis.....	75
4.3.3 Peran Katekis.....	78
4.3.3 Arti Misdinar	79
4.3.4 Tugas Misdinar	80
4.3.5 Peran Misdinar dalam Perayaan Liturgi.....	82
4.3.6 Arti Simbol Liturgi.....	83
4.3.7 Pendampingan Katekis.....	85
4.3.8 Pemahaman Tentang Sikap-Sikap Liturgi	86
4.3.9 Pemahaman Tentang Warna-Warna Liturgi	88
4.3.10 Pemahaman Tentang Peralatan Liturgi	91
4.3.11 Pemahaman Tentang Busana Liturgi	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104